

**PENGEMBANGAN LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK) BERBASIS
MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* PADA KD. MENYAJIKAN
HASIL ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL
PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG**

Riska Natalia¹, Nurdin Hidayat², Nur Fitria³

^{1,2,3}STKIP PGRI Bandar Lampung

nataliariska499@gmail.com¹, nurdinstkippgribl@gmail.com², nurfitriasyukri@gmail.com³

Abstrak : Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) masih banyak dari peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM, 2) LKPD yang digunakan dari penerbit hanya sebatas ringkasan materi dan latihan-latihan soal sehingga peserta didik belum menunjukkan keterampilan berpikir kreatifnya, 3) perlunya pemberian LKPD yang lebih bervariasi lagi dalam pembelajaran ekonomi dan 4) dalam penerapan berpikir, berbicara dan menulis pada pembelajaran ekonomi juga belum begitu maksimal. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis model pembelajaran *think talk write* pada materi kebijakan perdagangan internasional peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*) untuk menghasilkan produk tertentu. Produk yang dihasilkan adalah LKPD berbasis model pembelajaran *think talk write* pada mata pelajaran ekonomi untuk mengetahui validasi produk, kepraktisan serta keefektifan LKPD yang akan dikembangkan. Tahapan penelitian yang dilakukan mengacu pada model pengembangan ADDIE yang meliputi *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis model pembelajaran *think talk write* untuk uji validasi ahli materi memperoleh rata-rata skor sebesar 4,7 (sangat valid), uji validasi bahasa memperoleh rata-rata skor sebesar 4,6 (sangat valid), sementara uji validasi media memperoleh rata-rata skor sebesar 4,4 (sangat valid). Pada uji kepraktisan menunjukkan hasil yang praktis pada LKPD untuk dijadikan bahan ajar dimana hasil angket kepraktisan peserta didik kelas XI IPS 3 yang menggunakan LKPD memperoleh rata-rata skor penilaian 3,9 (praktis). Selanjutnya pada ketuntasan belajar yang dicapai sebesar 87,10%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan hasil belajar ekonomi peserta didik dinyatakan sudah memenuhi ketentuan ketuntasan hasil belajar sebesar $\geq 80\%$.

Kata Kunci: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik, Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Abstract: The problems in this study are 1) there are still many students whose scores are still below the KKM, 2) the LKPD used from the publisher is only a summary of the material and exercises so that students have not shown their creative thinking skills, 3) the need to provide more LKPD varies again in economics learning and 4) in the application of thinking, speaking and writing in economics learning is also not so optimal. The purpose of this study was to determine the level of validity, practicality and effectiveness of developing LKPD (Student Worksheets) based on the *think talk write* learning model on international trade policy material for students of class XI IPS 3 SMA Negeri 4 Bandar Lampung. This research is a type of research and development (*research and development*) to produce certain products. The resulting product is LKPD based on the *think talk write* learning model in economics subjects to determine product validation, practicality and effectiveness of the LKPD to be developed. The stages of the research carried out refer to the ADDIE development model which includes *Analysis, Design, Development, Implementation* and *Evaluation*. The results showed that the LKPD based on the *think talk write* learning model for the material expert validation test obtained an average score of 4.7 (very valid), the language validation test obtained an average score of 4.6 (very valid), while the validation test the media obtained an average score of 4.4 (very valid). The practicality test shows practical results for LKPD to be used as teaching material where the results of the practicality questionnaire for class XI IPS 3 students who use LKPD get an average rating score of 3.9 (practical).

Furthermore, the learning completeness achieved was 87.10%. From these results, it can be concluded that the economics learning outcomes of students are stated to have fulfilled the completeness requirements of learning outcomes of $\geq 80\%$.

Keyword: *Student Worksheet Development, Think Talk Write Learning Model*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran disekolah yang juga menerapkan kurikulum 2013 untuk tingkat kelas XI dan XII saat ini. SMA Negeri 4 menjadi salah satu sekolah yang memiliki prestasi baik di Bandar Lampung dengan lulusan yang begitu banyak terlahir dari sekolah tersebut. SMA Negeri 4 Bandar Lampung dalam perjalanannya sudah begitu banyak melewati perubahan kurikulum dari masa ke masa hingga saat ini. Oleh sebab itu, dengan era globalisasi saat ini sekolah tersebut selalu menyesuaikan kebutuhan dalam aspek pembelajarannya termasuk pembelajaran ekonomi itu sendiri. Pembelajaran ekonomi tidak serta merta dipahami hanya berdasarkan satu sumber semata namun diperlukan tambahan bahan ajar lain guna menunjang pembelajaran tersebut menjadi lebih baik lagi.

Pengembangan bahan ajar yang menyenangkan dan menanamkan nilai-nilai moral untuk peserta didik sangat diperlukan. Hal ini untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi inti dalam kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang berbasis teks, dijadikan pendidik untuk mengembangkan dan menyusun bahan ajar yang berkualitas, bervariasi, dan tetap mempertahankan aspek-aspek dasar dalam kurikulum 2013. Berbasis teks, peserta didik dituntut untuk aktif mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Teks tersebut digunakan oleh pendidik untuk mengembangkan bahan ajar yang berkualitas serta mampu menanamkan nilai-nilai moral yang baik.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 4 Bandar Lampung diperoleh data bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik

masih belum maksimal. Pelaksanaan ulangan harian pada kajian materi yang sudah dibahas terkait APBN dan APBD diketahui masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya belum tuntas dikarenakan pemahaman peserta didik itu sendiri yang belum memadai dalam memahami materi tersebut.

Selain itu hasil wawancara dengan guru ekonomi disekolah tersebut menjelaskan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku cetak dari pemerintah dan LKPD dari penerbit. LKPD yang digunakan dari penerbit masih dilihat kurang baik karena di dalamnya hanya ringkasan materi dan latihan-latihan soal, meskipun dapat mendukung peserta didik dalam belajar tetapi masih kurang efektif dilihat dari tingkat keaktifan peserta didik yang masih rendah dan peserta didik belum menunjukkan keterampilan berpikir kreatifnya. Peneliti mengharapkan terdapat variasi LKPD yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu LKPD yang efektif sehingga tercapai tujuan pembelajaran serta mudah dipahami peserta didik. LKPD dengan pendekatan atau model-model pembelajaran yang lebih variatif sehingga peserta didik lebih aktif dan mampu mengkonstruksi pemahamannya sendiri. Dengan demikian, terciptanya pembelajaran yang bermakna.

Kemudian dalam penerapan berpikir, berbicara dan menulis pada pembelajaran ekonomi juga belum begitu maksimal, masih ditemukan sebagian besar peserta didik yang ketika diberikan pertanyaan oleh guru terkadang memberikan jawaban yang asal-asalan tanpa memikirkan jawaban yang tepat terlebih dahulu. Dalam hal berbicara masih ditemukan peserta didik yang sulit dalam memberikan gagasannya serta masih minimnya terlihat peserta didik dalam bertanya terkait kajian materi yang

dipelajari. Terakhir dalam menulis, ditemukan peserta didik yang masih malas-malasan menulis poin-poin penting yang disampaikan oleh guru. Hal-hal tersebut tentu akan sangat berpengaruh pada perolehan hasil belajar ekonomi yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan solusi yang dapat dilakukan yaitu melakukan pengembangan bahan ajar berupa LKPD yang dikembangkan sesuai dengan pendekatan *scientific* yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Adapun bahan ajar tersebut salah satunya yakni LKPD berbasis model pembelajaran *think, talk, write*. (LKPD) sendiri menjadi salah satu bentuk media pembelajaran yang berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik untuk memudahkan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

LKPD merupakan bahan ajar yang paling sederhana karena komponen-komponen utama di dalamnya bukan uraian materi, melainkan lebih kepada sejumlah kegiatan yang dapat dilakukan peserta didik, sesuai dengan tuntutan KD dalam kurikulum ataupun indikator-indikator pembelajaran. LKPD berfokus pada pengembangan soal-soalnya serta latihan. Oleh karena itu, LKPD berfungsi sebagai penunjang pada setiap kegiatan belajar peserta didik sehingga semuanya dapat terdokumentasi dengan jelas dan lengkap. Guru pun mudah di dalam melakukan proses penilaian karena hampir semua aktivitas peserta didik terutama yang berwujud produk, semuanya tercatat dan terekam di dalam LKPD. Melalui LKPD ini akan memudahkan guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran karena semuanya telah tersajikan secara lengkap, sistematis, dan lebih jelas di dalam LKPD. Waktu pun bisa lebih efektif sehingga waktu pembelajaran bisa lebih banyak dimanfaatkan untuk pengerjaan kegiatan itu sendiri, dari yang sebelumnya banyak tersita oleh penjelasan kegiatan belajar (Kosasih, 2021:33-34).

LKPD merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKPD, peserta didik akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, peserta didik juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan. Dan, pada saat yang bersamaan, peserta didik diberi materi serta tugas yang berkaitan materi tersebut. Dari penjelasan ini dapat kita pahami bahwa LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2015:204).

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar (Shoimin, 2018:23).

Menurut (Shoimin, 2018:212-214) *think talk write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think talk write* menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. Huinker dan Laughlin menyebutkan bahwa aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *think talk write*.

Istilah “model” dimaknakan sebagai suatu obyek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih konprehensif. Sedangkan, “pembelajaran”

PENGEMBANGAN LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK) BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* PADA KD. MENYAJIKAN HASIL ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

merupakan kegiatan guru dalam membelajarkan peserta didik atau menjadikan peserta didik dalam kondisi belajar. Model pembelajaran merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran berlangsung serta segala fasilitas pendidikan yang terkait berupa kegiatan secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembelajaran (Haerullah dan Hasan, 2017:109-110)

Sementara Daryanto (2017:63) model pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir. Dalam model pembelajaran sudah mencerminkan penerapan suatu pendekatan, metode, teknik atau taktik pembelajaran sekaligus.

Sementara Chotimah dan Fathurrohman (2018:293-295) model pembelajaran TTW dimulai dari keterlibatan peserta didik dalam berpikir melalui bahan bacaannya yang kemudian dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan membuat laporan hasil diskusi/presentasi. Suasana ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 peserta didik. Dalam kelompok ini peserta didik diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan, dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas berpikir, berbicara, dan menulis ini adalah salah satu bentuk aktivitas belajar mengajar yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*. Penelitian pengembangan ini adalah penelitian yang mengembangkan suatu produk berupa lembar kerja peserta didik. Produk yang dipertanggung jawabkan ialah produk yang sudah diuji

validitasnya oleh ahli-ahli dan sudah di uji kepraktisannya dilapangan. Model penelitian dan pengembangan atau *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2019:28).

Sementara menurut Hidayat dan Suroto (2023:1) Pengembangan keterampilan dalam teknik, pendidikan dan pelatihan kejuruan, merupakan isu penting untuk mengatasi kekurangan pekerja yang kompeten. Sekolah kejuruan yang bertujuan untuk menghasilkan keterampilan lulusan yang diinginkan dan mudah untuk berkarir harus memberikan beberapa keterampilan dasar dan keterampilan spesialis individu untuk membantu menemukan pekerjaan atau memulai bisnis sendiri.

Penelitian pengembangan adalah usaha mengembangkan suatu produk untuk digunakan, bukan untuk menguji teori. Selanjutnya Akker dan Plomp mendeskripsikan bahwa penelitian pengembangan adalah pengembangan prototipe produk dan perumusan saran-saran metodologis untuk desain dan evaluasi prototipe produk tersebut. Penelitian pengembangan (R&D) dilakukan berdasar kebutuhan pengguna, karenanya tidak dikenal rumusan masalah (kuantitatif) atau fokus penelitian (kualitatif), tetapi spesifikasi produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah. Artinya, jika spesifikasi produk yang dikembangkan sudah dianggap memenuhi kebutuhan pengguna, maka penelitian pengembangan (R&D) dianggap selesai. Lazimnya, peneliti pemula hanya melakukan uji produk hasil pengembangannya dalam skala kecil karena berbagai keterbatasan, tetapi sebaiknya uji coba produk dilakukan dalam skala luas untuk memastikan keunggulan hasil pengembangan dan jika

memungkinkan dapat diproduksi masal (Hamzah, 2020:1).

Prosedur penelitian dan pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *think talk write* menggunakan model ADDIE. Model ADDIE diambil dari *Dick and Carry* yang memiliki kepanjangan *analysis, design, development, implementation and evaluation* yang dapat diterjemahkan menjadi penelitian pengembangan. Menurut Robert Maribe Branch dalam (Sugiyono, 2019:38) mengembangkan *instructional design* (desain pembelajaran) dengan pendekatan ADDIE, yang merupakan perpanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*.

Analysis, berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan sehingga dapat ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan. *Design* merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. *Development* adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk. *Implementation* adalah kegiatan menggunakan produk, dan *Evaluation* adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :
a) Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi LKPD yang akan digunakan untuk memperoleh informasi tentang kualitas LKPD berbasis model pembelajaran *think talk write* berdasarkan penilaian para validator. Validasi oleh para validator merupakan persyaratan sebelum LKPD yang dihasilkan diuji coba. Hasil validasi tersebut akan memberikan informasi atau masukan yang akan digunakan dalam merevisi LKPD yang dihasilkan sehingga layak untuk digunakan. Pada lembar validasi, validator menuliskan penilaian terhadap LKPD yang dihasilkan.

b) Lembar Angket

Lembar respon peserta didik digunakan untuk mengetahui kepraktisan LKPD yang dihasilkan dengan memberikan angket akan respon peserta didik setelah mempelajari LKPD tersebut. Respon peserta didik meliputi pendapat/tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran yang menggunakan LKPD berbasis model pembelajaran *think talk write* dan kemudahan dalam memahami materi. Angket tersebut diisi oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

c) Lembar Tes Hasil Belajar

Tes ini digunakan untuk melihat keefektifan LKPD sehingga dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Karena LKPD yang dikembangkan bertujuan untuk mengkonstruksi pemahaman peserta didik tentang kemampuan penyelesaian masalah, maka isi tes berisi soal-soal penyelesaian masalah. Soal-soal ini di desain setara dengan soal tersulit seperti yang ada pada LKPD. Sehingga akan diketahui seberapa efektif LKPD tersebut membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pengembangan merupakan tahap menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan dengan penilaian ahli (*expert judgment*). Pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *think talk write* di uji validasi oleh 3 ahli yakni ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Uji validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari LKPD yang dikembangkan.

a) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dalam menilai LKPD ini dibimbing dan diarahkan dosen dari Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung yakni Ibu Sari Narulita, SE., M.Si. Proses validasi LKPD tersebut dilaksanakan sebanyak 2 tahap untuk memperoleh kualitas LKPD yang memiliki isi materi yang baik. Penilaian LKPD tersebut melalui angket pernyataan yang berjumlah 15 butir penilaian dengan rentang skor perbutir 1-5. Skor penilaian

PENGEMBANGAN LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK) BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* PADA KD. MENYAJIKAN HASIL ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

yang telah diperoleh melalui angket kemudian dirata-rata menjadi skor penilaian dengan rentang 1-5. Hasil rerata skor yang telah diperoleh selanjutnya dikategorikan tingkat kelayakannya. Adapun data hasil penilaian oleh ahli materi pada tahap 1 dan 2 pada materi kebijakan perdagangan internasional dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Hasil Validasi Ahli Materi LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Think Talk Write*

No	Butir Penilaian	Hasil Penilaian	
		Tahap 1	Tahap 2
1	Relevansi materi dalam LKPD dengan KD	3	4
2	Keakuratan konsep dan definisi yang disajikan dalam LKPD	3	5
3	Materi yang disajikan dalam LKPD terstruktur/sistematis	3	4
4	Materi yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan kemampuan peserta didik	3	4
5	Kejelasan materi yang disajikan dalam LKPD	3	5
6	LKPD mendorong rasa ingin tahu peserta didik	3	4
7	LKPD menciptakan kemampuan bertanya peserta didik	3	5
8	Keruntunan konsep dalam LKPD	3	5
9	Keteraturan antar kegiatan belajar	3	5
10	Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran	3	5
11	Ketepatan dan keefektifan kalimat yang digunakan	4	5
12	Kalimat-kalimat pada LKPD tidak menimbulkan makna ganda	3	5
13	Isi LKPD mampu memotivasi peserta didik	3	5
14	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik	4	5
15	Ketepatan ejaan yang digunakan	3	4
Total Skor		47	70
Rata-rata Skor		3,1	4,7
Kriteria		Cukup Valid	Sangat Valid

Sumber : Hasil Validasi Ahli Materi LKPD

Berdasarkan hasil validasi ahli materi di atas, pada tahap 1 dari semua butir penilaian aspek materi yang dianalisis diperoleh rata-rata skor sebesar 3,1 dengan kriteria “cukup valid” sehingga “layak diujicobakan dilapangan dengan revisi”. Kemudian setelah mendapat masukan dari ahli materi yakni Ibu Sari Narulita, SE., M.Si, LKPD tersebut melalui proses

perbaikan dan dikonsultasikan kembali dengan ahli materi dan pada tahap 2 diperoleh rata-rata skor sebesar 4,7 dalam kategori “sangat valid” sehingga “layak diujicobakan dilapangan tanpa revisi”.

b) Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dalam menilai LKPD ini dibimbing dan diarahkan dosen dari Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung yakni Bapak Dr. Andri Wicaksono, M.Pd. Proses validasi LKPD tersebut dilaksanakan sebanyak 2 tahap untuk memperoleh kualitas LKPD kualitas bahasa yang baik. Penilaian LKPD tersebut melalui angket pernyataan yang berjumlah 10 butir penilaian dengan rentang skor perbutir 1-5. Skor penilaian yang telah diperoleh melalui angket kemudian dirata-rata menjadi skor penilaian dengan rentang 1-5. Hasil rerata skor yang telah diperoleh selanjutnya dikategorikan tingkat kelayakannya. Adapun data hasil penilaian oleh ahli bahasa pada tahap 1 dan 2 pada materi kebijakan perdagangan internasional dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil Validasi Ahli Bahasa LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Hasil Penilaian	
		Tahap 1	Tahap 2
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	3	4
	2. Keefektifan kalimat	3	5
	3. Kebakuan istilah	3	4
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	3	4
	5. Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran	3	5
C. Dialogis dan Interaktif	6. Kemampuan memotivasi peserta didik	4	5
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta	7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual	3	5

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Hasil Penilaian	
		Tahap 1	Tahap 2
Didik	peserta didik		
	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	3	5
E. Kesesuaian Dengan Kaidah Bahasa	9. Ketepatan tata bahasa	4	5
	10. Ketepatan ejaan	3	4
Total Skor		32	46
Rata-Rata Skor		3,2	4,6
Kriteria		Cukup Valid	Sangat Valid

Sumber : Hasil Validasi Ahli Bahasa LKPD

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa di atas, pada tahap 1 dari semua butir penilaian aspek bahasa yang dianalisis diperoleh rata-rata skor sebesar 3,2 dengan kriteria “cukup valid” sehingga “layak diujicobakan dilapangan dengan revisi”. Kemudian setelah mendapat masukan dari ahli bahasa yakni Bapak Dr. Andri Wicaksono, M.Pd, LKPD tersebut melalui proses perbaikan dan dikonsultasikan kembali dengan ahli bahasa dan pada tahap 2 diperoleh rata-rata skor sebesar 4,6 dalam kategori “sangat valid” sehingga “layak diujicobakan dilapangan tanpa revisi”.

c) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dalam menilai LKPD ini dibimbing dan diarahkan dosen dari Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung yakni Ibu Vetri Yanti Zainal, SE., M.Pd. Proses validasi LKPD tersebut dilaksanakan sebanyak 2 tahap untuk memperoleh kualitas LKPD sebagai media yang baik. Penilaian LKPD tersebut melalui angket pernyataan yang berjumlah 12 butir penilaian dengan rentang skor perbutir 1-5. Skor penilaian yang telah diperoleh melalui angket kemudian dirata-rata menjadi skor penilaian dengan rentang 1-5. Hasil rerata skor yang telah diperoleh selanjutnya dikategorikan tingkat kelayakannya. Adapun data hasil penilaian oleh ahli media pada tahap 1 dan 2 pada materi kebijakan perdagangan internasional dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Validasi Ahli Media LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Think Talk Write*

No	Butir Penilaian	Hasil Penilaian	
		Tahap 1	Tahap 2
1	Tampilan sampul LKPD	3	4
2	Tampilan materi	4	4
3	Tampilan tugas dan latihan	5	5
4	Tampilan gambar	3	4
5	Hasil pencetakan dan penjilidan	3	4
6	Susunan materi sistematis	3	4
7	Susunan antar bab dan paragraf	2	5
8	Bentuk dan ukuran huruf	3	4
9	Kesesuaian perbandingan huru antara judul, sub judul dan konten materi	4	4
10	Ketepatan penggunaan huruf kapital	2	5
11	Bentuk dan huruf yang digunakan konsisten	3	5
12	Kerapian jarak dan penempatan gambar	3	5
Total Skor		38	53
Rata-Rata Skor		3,2	4,4
Kriteria		Cukup Valid	Sangat Valid

Sumber : Hasil Validasi Ahli Media LKPD

Berdasarkan hasil validasi ahli media di atas, pada tahap 1 dari semua butir penilaian aspek media yang dianalisis diperoleh rata-rata skor sebesar 3,2 dengan kriteria “cukup valid” sehingga “layak diujicobakan dilapangan dengan revisi”. Kemudian setelah mendapat masukan dari ahli media yakni Ibu Vetri Yanti Zainal, SE., M.Pd, LKPD tersebut melalui proses perbaikan dan dikonsultasikan kembali dengan ahli media dan pada tahap 2 diperoleh rata-rata skor sebesar 4,4 dalam kategori “sangat valid” sehingga “layak diujicobakan dilapangan tanpa revisi”.

d) Analisis Data Keefektifkan

Pada uji keefektifan peserta didik diberikan 20 soal pilihan ganda dengan bahasan kebijakan perdagangan internasional pada peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Bandar Lampung yang menggunakan LKPD berbasis model TTW. Adapun hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Nilai Tes Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
----	--------------------	-----	-------	--------	--------------

PENGEMBANGAN LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK) BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* PADA KD. MENYAJIKAN HASIL ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	ADH	78	80	√	
2	ARG	78	80	√	
3	AP	78	85	√	
4	CN	78	65		√
5	DNS	78	80	√	
6	DS	78	80	√	
7	DMA	78	80	√	
8	FW	78	80	√	
9	HH	78	80	√	
10	IJA	78	65		√
11	LAP	78	85	√	
12	MAF	78	60		√
13	MCK	78	80	√	
14	MF	78	80	√	
15	MH	78	80	√	
16	MR	78	80	√	
17	MW	78	85	√	
18	MFF	78	80	√	
19	MN	78	80	√	
20	MR	78	80	√	
21	NAW	78	80	√	
22	NSK	78	85	√	
23	NJ	78	65		√
24	RS	78	80	√	
25	RYS	78	85	√	
26	RAZ	78	80	√	
27	SQ	78	85	√	
28	SFF	78	80	√	
29	SN	78	80	√	
30	WAP	78	80	√	
31	ZK	78	85	√	
Jumlah			2450	27	4
Rata-rata Skor			79,03		
Ketuntasan (%)			87,10%		

Sumber : Hasil Tes Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS 3

Berdasarkan hasil belajar ekonomi di atas, diketahui bahwa dari 27 peserta didik, terdapat 27 peserta didik yang tuntas dengan persentase ketuntasan belajar yang mencapai 87,10%. Dari hasil tes tersebut

dapat disimpulkan bahwa pencapaian ketuntasan belajar yang diperoleh sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar $\geq 80\%$.

e) Analisis Data Kepraktisan

Pada uji kepraktisan peserta didik diberikan angket yang berjumlah 15 pernyataan untuk memberikan penilaian terhadap kepraktisan dari LKPD berbasis model pembelajaran *think talk write* tersebut. Analisis data kepraktisan dilakukan berdasarkan respon dari peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Bandar Lampung yang menggunakan LKPD. Peserta didik memberikan penilaian yang positif dalam pembelajaran ekonomi setelah menggunakan LKPD tersebut, sebagian besar peserta didik juga tertarik dan memberikan tanggapan bahwa LKPD memudahkan mereka dalam memahami materi kebijakan perdagangan internasional. Berikut adalah hasil respon peserta didik terhadap aspek kepraktisan LKPD dalam pembelajaran kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Respon Angket Peserta Didik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Bandar Lampung Terhadap Kepraktisan LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Think Talk Write*

No	Nama Peserta Didik	No Item Pernyataan															Total Skor	Rata Rata Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	ADH	5	3	2	3	4	4	3	5	3	4	4	3	5	5	3	56	3,73
2	ARG	5	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	5	4	4	55	3,67
3	AP	2	3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	57	3,80
4	CN	4	4	3	2	3	4	5	2	3	4	3	4	5	2	3	51	3,40
5	DNS	4	3	3	3	4	4	2	3	5	4	2	4	3	5	5	54	3,60
6	DS	4	5	4	3	2	3	4	5	2	3	4	3	3	4	4	53	3,53
7	DMA	2	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	62	4,13
8	FW	5	4	5	5	2	3	4	4	5	4	4	4	3	5	3	60	4,00
9	HH	5	5	3	4	3	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	61	4,07
10	IJA	4	3	2	3	3	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	54	3,60
11	LAP	4	4	3	4	3	5	3	4	3	5	5	4	4	5	5	61	4,07
12	MAF	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	3	61	4,07
13	MCK	4	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	5	63	4,20
14	MF	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	4	5	5	63	4,20
15	MH	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	65	4,33
16	MR	5	5	4	5	4	5	3	3	4	3	2	5	5	3	3	59	3,93
17	MW	4	4	5	2	5	4	3	3	3	4	5	4	4	5	3	58	3,87
18	MFF	5	4	5	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	5	4	60	4,00
19	MN	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	3	60	4,00
20	MR	4	4	5	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	63	4,20
21	NAW	4	3	4	3	5	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	58	3,87
22	NSK	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	5	62	4,13
23	NJ	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	60	4,00
24	RS	5	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	59	3,93
25	RYS	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	5	3	3	57	3,80
26	RAZ	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	59	3,93
27	SQ	4	4	3	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	59	3,93
28	SFF	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	53	3,53
29	SN	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	3	60	4,00
30	WAP	4	4	5	4	2	5	4	3	5	3	4	4	5	4	3	59	3,93
31	ZK	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4	55	3,67
Jumlah		131	124	121	115	115	121	116	120	123	123	117	120	125	127	119	1817	121,33
MP		121,33/31=3,9																

Sumber : Hasil Angket Respon Peserta Didik Kelas XI IPS 3

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah skor yang diperoleh dari hasil respon angket kepraktisan peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Bandar Lampung terhadap LKPD berbasis model pembelajaran *think talk write* memperoleh total skor sebesar 1817 dengan memperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 121,13 sehingga rata-rata skor yang dicapai yakni 3,9 dalam kategori “praktis dan layak untuk digunakan”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *think talk write* sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *think talk write* pada materi kebijakan perdagangan internasional pada uji validasi ahli menunjukkan hasil yang sangat valid. Hal ini dapat dilihat dari 1) uji ahli materi pada tahap I memperoleh rata-rata skor sebesar 3,1 dikategorikan cukup valid kemudian pada tahap II meningkat menjadi 4,7 dikategorikan sangat valid dan sangat layak untuk digunakan, 2) uji ahli bahasa pada tahap I memperoleh rata-rata skor sebesar 3,2 dikategorikan cukup valid kemudian pada tahap II meningkat menjadi 4,6 dikategorikan sangat valid dan sangat layak untuk digunakan dan 3) uji ahli media pada tahap I memperoleh rata-rata skor sebesar 3,2 dikategorikan cukup valid kemudian pada tahap II meningkat menjadi 4,4 dikategorikan sangat valid dan sangat layak untuk digunakan.
2. Pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *think talk write* pada materi kebijakan perdagangan internasional pada uji kepraktisan hasil respon angket peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Bandar Lampung terhadap LKPD berbasis model

pembelajaran TTW memperoleh skor sebesar 1817 dengan memperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 121,13 sehingga rata-rata skor yang dicapai yakni 3,9 dalam kategori “praktis dan layak untuk digunakan”.

3. Pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *think talk write* pada materi kebijakan perdagangan internasional pada uji keefektifan setelah penggunaan LKPD berbasis model TTW pada pembelajaran ekonomi sudah memperoleh hasil yang sangat signifikan dengan mencapai hasil sebesar 87,10%. Hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar $\geq 80\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, Chusnul dan M. Fathurrohman. (2018). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto & Syaiful Karim. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Haerullah, Ade & Said Hasan. (2017). *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lintas Nalar.
- Hamzah, Amir. (2020). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hidayat, Nurdin dan Suroto. (2023). *Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Komunikasi Bisnis: Studi Kasus untuk Meningkatkan Presentasi Bisnis Siswa SMK Tersedia* (Online) di <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/2688> Diunduh pada tanggal 8 Januari 2023.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

PENGEMBANGAN LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK) BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* PADA KD. MENYAJIKAN HASIL ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

- Prastowo, Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Shoimin, Aris. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.